

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri yang semakin pesat telah menciptakan persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor usaha. Perusahaan dituntut untuk mampu menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien agar dapat mempertahankan daya saing serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, perusahaan tidak hanya memerlukan sumber daya manusia yang kompeten, tetapi juga membutuhkan sistem pengelolaan yang baik, terutama dalam aspek keuangan dan pengendalian biaya.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam keberhasilan operasional perusahaan adalah pengelolaan keuangan yang efektif. Fungsi keuangan dan akuntansi tidak hanya berperan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga berperan dalam perencanaan, pengendalian, monitoring, serta evaluasi penggunaan sumber daya perusahaan. Melalui fungsi tersebut, perusahaan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan menjaga efisiensi operasional.

Sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, pemahaman mengenai penerapan fungsi keuangan dan akuntansi dalam dunia kerja merupakan hal yang penting. Pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan perlu diimbangi dengan pengalaman praktik agar mahasiswa mampu memahami bagaimana teori yang dipelajari diterapkan dalam lingkungan kerja yang sebenarnya. Oleh karena itu, kegiatan Praktik Kerja Lapangan menjadi salah satu sarana pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa memperoleh pengalaman kerja sekaligus meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia profesional.

Melalui kegiatan praktik kerja lapangan, mahasiswa dapat mengenal budaya kerja, sistem operasional perusahaan, serta berbagai proses bisnis yang mendukung kegiatan perusahaan. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan teknis maupun

nonteknis, seperti kemampuan analisis, komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah yang akan menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Dalam perusahaan yang memiliki aktivitas proyek, salah satu aspek yang memerlukan perhatian khusus adalah pengendalian biaya proyek. Pengendalian biaya merupakan proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan sumber daya dan anggaran proyek berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya yang baik dapat membantu perusahaan meminimalkan risiko pembengkakan biaya, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta mendukung keberhasilan pelaksanaan proyek secara keseluruhan.

Pengendalian biaya proyek tidak hanya berkaitan dengan pencatatan biaya yang telah terjadi, tetapi juga mencakup proses monitoring, evaluasi, dan pelaporan biaya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan suatu fungsi yang mampu mengawasi dan mengendalikan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan biaya proyek. Salah satu fungsi yang memiliki peran tersebut adalah *Project cost control*.

Project cost control merupakan bagian yang bertanggung jawab dalam melakukan monitoring, pengendalian, dan pelaporan biaya proyek agar pelaksanaan proyek tetap berjalan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Fungsi ini berperan dalam menyediakan informasi biaya yang akurat dan terkini sehingga dapat membantu manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek.

Dalam pelaksanaannya, *Project cost control* melibatkan berbagai aktivitas yang saling berkaitan, seperti monitoring pembayaran vendor, pembaruan data biaya proyek, penyusunan *project cost report*, *monitoring hold payment*, pengecekan *backcharge*, *mapping* data proyek, serta berbagai aktivitas lainnya yang mendukung proses pengendalian biaya proyek. Aktivitas tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga akurasi data biaya dan mendukung efektivitas pengelolaan proyek perusahaan.

PT. Krysalis Agro Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit dan produk turunannya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan tidak hanya berfokus pada proses produksi, tetapi juga menerapkan berbagai mekanisme pengendalian untuk memastikan seluruh aktivitas operasional dan proyek perusahaan dapat berjalan secara efektif, efisien, serta sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pengendalian tersebut diperlukan untuk memantau penggunaan biaya, perkembangan pekerjaan proyek, serta memastikan bahwa setiap sumber daya yang digunakan dapat dimanfaatkan secara optimal. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan adalah melalui penerapan fungsi *Project Cost Control* yang berada di bawah bagian *Finance and Accounting*. Fungsi ini berperan dalam melakukan monitoring dan pengendalian biaya proyek sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar dalam mendukung proses pengambilan keputusan perusahaan.

Melalui pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan pada bagian *Project cost control*, penulis memperoleh kesempatan untuk mempelajari secara langsung berbagai aktivitas yang berkaitan dengan proses pengendalian biaya proyek. Selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan, penulis terlibat dalam beberapa aktivitas seperti monitoring pembayaran, pembaruan data proyek, *monitoring hold payment*, pengecekan status *backcharge*, *mapping* data proyek, serta aktivitas pendukung lainnya yang berkaitan dengan penyusunan dan pembaruan laporan biaya proyek. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana proses pengendalian biaya diterapkan dalam lingkungan kerja nyata.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga memberikan pengalaman baru mengenai pentingnya pengelolaan dan pengendalian biaya dalam mendukung keberhasilan suatu proyek. Berdasarkan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, penulis tertarik untuk menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan dengan judul “Proses Pembaruan Data *Project Cost Report* pada Bagian *Project Cost Control* di PT. Krysalis Agro Mandiri.”

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui spesifikasi tugas yang dilaksanakan selama praktik kerja lapangan pada bagian *Project Cost Control* di PT. Krysalis Agro Mandiri.
2. Untuk mengetahui target yang diharapkan dalam pelaksanaan proses pembaruan data *Project Cost Report* pada Bagian *Project Cost Control* di PT. Krysalis Agro Mandiri.
3. Untuk mengetahui perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan dalam proses pembaruan data *Project Cost Report* pada Bagian *Project Cost Control* di PT. Krysalis Agro Mandiri.
4. Untuk mengetahui data-data yang diperlukan dalam proses pembaruan data *Project Cost Report* pada Bagian *Project Cost Control* di PT. Krysalis Agro Mandiri.
5. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang dihasilkan dari proses pembaruan data *Project Cost Report* pada Bagian *Project Cost Control* di PT. Krysalis Agro Mandiri.
6. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi beserta solusi yang diterapkan dalam proses pembaruan data *Project Cost Report* pada Bagian *Project Cost Control* di PT. Krysalis Agro Mandiri.

1.2.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi, maupun perusahaan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Melalui kegiatan ini, setiap pihak memperoleh kontribusi dan pengalaman yang dapat mendukung pencapaian tujuan masing-masing. Adapun manfaat Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam lingkungan industri pengolahan kelapa sawit dan produk turunannya.

- b. Memahami penerapan ilmu akuntansi, keuangan, dan pengendalian biaya proyek yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
 - c. Meningkatkan kemampuan dalam penggunaan sistem dan aplikasi pendukung pekerjaan, seperti SAP, Microsoft Excel, dan Microsoft Outlook.
 - d. Mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.
2. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis
- a. Memperkuat hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Bengkalis dengan dunia industri.
 - b. Menjadi sarana untuk mengevaluasi kesesuaian kurikulum pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.
 - c. Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman praktik yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
3. Bagi Perusahaan
- a. Mendukung pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan melalui keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas kerja.
 - b. Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan institusi pendidikan sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan sumber daya manusia.
 - c. Memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk berpartisipasi dalam pengembangan kompetensi dan keterampilan mahasiswa.

1.3 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1.3.1 Jadwal Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Krysalis Agro Mandiri pada periode 09 Februari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026. Penulis ditempatkan pada bagian *project cost control* yang berada di bawah divisi *finance* dan *accounting*. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada hari kerja perusahaan, yaitu Senin sampai dengan Sabtu, dengan jam kerja mengikuti ketentuan perusahaan yang berlaku. Adapun jadwal jam kerja di PT. Krysalis Agro Mandiri disajikan dalam tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Jadwal jam kerja PT. Krysalis Agro Mandiri

Hari	Jam Mulai	Jam Pulang	Keterangan
Senin s/d Jumat	08.00	12.00	Jam Kerja
	12.00	13.30	Istirahat
	13.30	17.00	Jam Kerja
Sabtu	08.00	12.00	Jam Kerja

Sumber: PT. Krysalis Agro Mandiri, 2026

1.3.2 Time Schedule Praktik Kerja Lapangan

Time schedule Praktik Kerja Lapangan merupakan jadwal pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang disusun untuk menggambarkan tahapan kegiatan yang dilakukan oleh penulis mulai dari proses pengajuan proposal hingga pelaksanaan seminar hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL). Penyusunan jadwal ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai waktu pelaksanaan setiap tahapan kegiatan sehingga proses Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat berjalan secara terencana dan sistematis. Adapun rincian jadwal pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut.

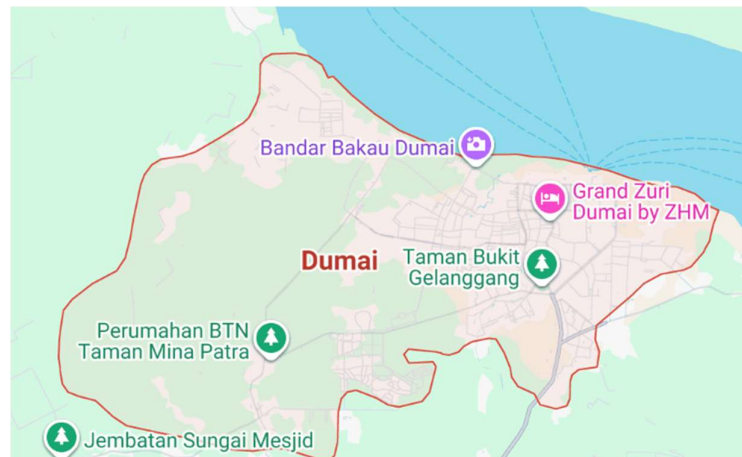
Tabel 1. 2 Time Schedule Praktik Kerja Lapangan (PKL)

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan proposal Praktik Kerja Lapangan (PKL)							
2	Pengurusan administrasi Praktik Kerja Lapangan (PKL)							
3	Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)							
4	Pengumpulan data dan dokumentasi							
5	Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL)							
6	Seminar Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perusahaan							
7	Seminar Praktik Kerja Lapangan (PKL) di tempat kuliah							

Sumber: Data olahan, 2026

1.4 Tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Krysalis Agro Mandiri yang bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit dan produk turunannya. Perusahaan tersebut beralamat di kota Dumai, Provinsi Riau, Indonesia. Penulis ditempatkan pada bagian *Project cost control* yang berada di bawah departement *Finance and Accounting*. Pada bagian ini, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan monitoring biaya proyek, pembaruan data pembayaran, pengelolaan laporan proyek, serta aktivitas administrasi yang mendukung proses pengendalian biaya. Berikut gambar lokasi tempat Praktik Kerja Lapangan penulis berlangsung.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi PKL

Sumber: Google Maps, 2026